

BAB IV

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM USAHA MEUBEL PT. HORESTCO INDONESIA

A. Deskripsi Objek Riset

1. Tentang PT. Horestco Indonesia

Industri ini penghasil juga penyuplai mebel mulai villa, cluster, cafe serta melayani berbagai macam pesanan mebel custom. Horesco ialah industri baru ternama beserta kru pegawai industri berkompeten pada industri mebel serta bidang lain PT. Horestco Indonesia berdiri pada tahun 2010. Perusahaan ini didirikan oleh Mr. Ahmad dari India. Perusahaan ini awal berdiri menyewa bangunan di desa Bawu, Batealit Jepara. Mulai tahun 2021 perusahaan ini menyewa bangunan desa Langon lingkungan RT 12 RW 05.



Gambar 4. 1 Foto PT. Horestco Indonesia

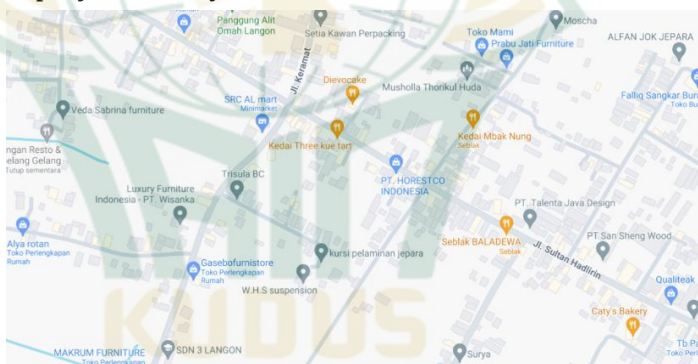
PT. Horestco Indonesia berinovasi, pembuatan serta disuplai pada mebel kepunjuru luar negeri. Komoditas serta servis perusahaan dipusatkan akan 2 bursa – penyalur mebel serta cluster. PT. Horestco Indonesia menyuplai agen mebel juga penjual mebel kecil serta pilihan kriteria pembuatan mengikuti aturan pabrik beserta mutu tentu saja bersaing. Hasil kreasi ini pabrik ini beragam mulai mengisi villa, cluster, café serta masih banyak lainnya. Kreasi pabrik mencapai tahapan riset selektif, terskema, peningkatan mutu serta pengaruh quality. Awal pembuatan kreasi, pendanaan

pada alat terkini serta kru pegawai diahlinya. Kreasi pabrik ini ialah penghasil serta berkolaborasi antara alat luar negeri serta Asian.³⁴

PT Horestco Indonesia terus menunjang penyuplai dengan mekanisme awal tahapan penyaluran. Akan penjelasan mari menyambangi beranda berita agennya.PT. Horestco Indonesia memiliki ciri khas terdapat pada kegiatan usahanya menggunakan komposisi bermutu macam batang pohon mindik, tpk, kampung, meh serta sejenisnya, melayani mebel komposisi dari besi serta dari batualam. PT. Horestco Indonesia mentaati pedoman asas memasarkan mebel berbobot tinggi serta berkualitas. Jalidan apik bersama bakal kolega memungkinkannya akan memelihara taraf modal kecil serta mempunyai cadangan.

2. Letak Geografis PT. Horestco Indonesia

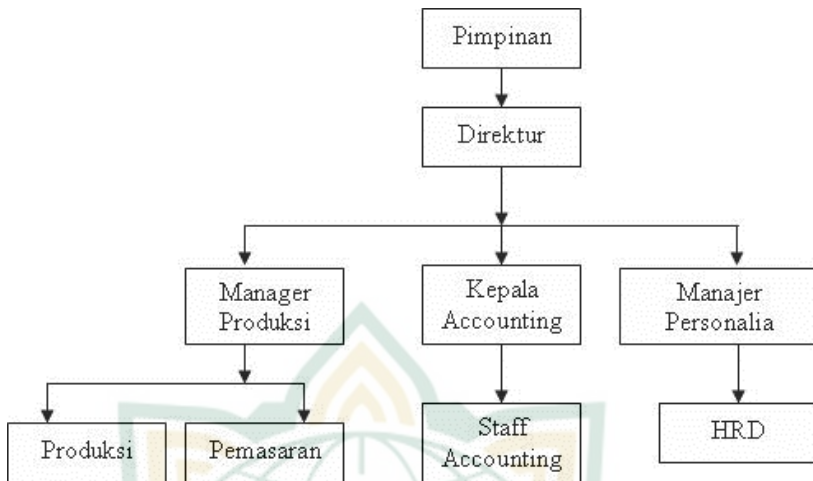
PT. Horestco Indonesia terletak di Jl. Sultan Hadlirin tepatnya di Desa Langan lingkungan RT 12 RW 05. Adapun letaknya berdampingan dengan rumah penduduk sekitar dan tempat jual beli kayu.



3. Gambar 4. 2 Letak PT. Horestco Indonesia di Google Maps

melaksanakan tindakannya, karena jaringan pabrik tentu saja intim dirancang buat keberlangsungan koneksi pabrik serta pengelompokan fungsi aktivitas pabrik, demi target bakal berkolaborasi juga menggapai pandangan dan didambakan bagi pabrik. Mengenai rancangan structural PT. Horestco Indonesia adalah :

³⁴ Indo Trading. *PT. Horestco*. <https://www.indotrading.com/horestco>. Diakses pada tanggal 28 April



Gambar 4. 3 Struktur Organisasi PT. Horestco Indonesia

Pembagian satuan kerja jabatan pada PT.Horescto Indonesia ialah selanjutnya³⁵

a. Komisaris

Komisaris PT. Horescto Indonesia berfungsi sebagai pemilik perusahaan. Adapun pimpinan memiliki kuasa penuh dalam pengelolaan perusahaan. Dalam hal ini pimpinan adalah sebagai penentu kebijakan perusahaan.

- 1) Mengendalikan alur industrinya
- 2) Menetapkan taktik, prosedur serta misi usahanya

b. Direktur

Direktur pada PT. Horescto Indonesia adalah sebagai wakil pimpinan. Karena pimpinan tidak setiap hari di perusahaan, maka pimpinan menugaskan seorang *mandor* sebagai wakil dari perusahaan.

c. Manager produksi

Manager produksi dalam perusahaan memiliki fungsi sebagai:

- 1) Mencermati serta mengontrol produk beserta satuan kerja

³⁵ Hasil data observasi di PT. Horestco Indonesia

- 2) Menentukan komposisi sebanding kriteria perusahaan yang telah disepakati
 - 3) Mengerjakan perincian pengaruh usaha perhari, mingguan atau perbulan
 - d. Kepala accounting
Kepala accounting memiliki tugas sebagaimana berikut:
 - 1) Menopang dewan disektor tata kelola serta fidansial
 - 2) Melaksanakan pendataan dengankondisi kompreensif fakta industri dan berkorelasi terkait fidansial mencakup penulisan, pembagian serta diaplikasikan ke perincian fidansial
 - 3) Melakukan pembahasan rincian fidansial guna menopang dewan untuk menentukan pertimbangan
- Manager personalia atau bagian HRD memiliki tugas dalam menentukan jumlah karyawan apakah sebanding dengan produksi yang dilakukan. Adapun jumlah karyawan yang dimiliki oleh PT. Horestco Indonesia kurang lebih 50–70 orang.

B. Penjelasan Fakta Riset

Fakta riset merupakan hasil yang diperoleh dari suatu subjek melalui riset dengan menggunakan, teknik pengamatan, tanya jawab serta pendokumentasian dan dikerjakan penyusun mengenai penerapan etika bisnis islam di PT. Horestco Indonesia. Selanjutnya ialah hasil dan didapat penyusun berlangsungnya riset.

Keterangan *coding* : A(Informan)

A1 : Pimpidan Perusahaan

A2 : Supervisor

A3 : Karyawan

A4 : Buyer

1. Penerapan Pedoman Adab Usaha Islami PT Horestco Indonesia

Dilingkungan usaha, etika bisnis menjadi pedoman sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dengan etika bisnis yang sesuai, maka roda perusahaan berlangsung secara apik serta membuahkan hasil apik untuk keuntungan perusahaan maupun kepada karyawan itu sendiri. Salah satunya adalah menerapkan adab usaha islami sebagai acuan. Skala islami dan tercantum pada perusahaan tentunya akan berbeda dengan etika bisnis pada umumnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh S1 dalam wawancara, bahwa sebuah perusahaan memiliki prinsip usaha yang jelas dalam menjalankan perusahaannya.

“Prinsipnya pasti sesuai dengan apa yang saya pegang dari awal mendirikan perusahaan. Intinya saya pinginnya sesuai bisnis islam, semua yang dikerjakan sesuai agama, ya meskipun perusahaan saya ini *basicnya* furniture”

Selain itu, dalam menjalankan prinsip tersebut, perusahaan memiliki program kerja yang dijalankan dalam waktu tertentu

“Ya pastinya sebagai PT. produksi barang meubeler, Namanya program kerja pasti dimulai dari harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Misal, harian para karyawan saya harus ada progress dengan kerjaan mereka, kalau mingguan lebih ke barang harus jadi berapa 100%, bulanan sudah bisakirim barang belum, dan tahunan ya kaitan dengan omset tahun ini bisakah memenuhi target atau tidak”.

Menurut S1, dalam menjalankan perusahaan menjalankan etika bisnis islam yang dapat diikuti oleh anggota perusahaan yang lain.

“Ya, adab usaha islami ya berusaha sesuai kaidah berlaku”

“Tentunya. Perusahaan ini dibuat dengan aturan yang jelas dan tidak seenaknya sendiri”

perihal apa yang diutarakan oleh S2 waktu sesi bertanya jawab.

“Menurut saya ya mas, namanya etika bisnis islam ya pasti sesuai dengan islam, namanya usaha ndak boleh apa itu ya curang, culas, prinsipnya ya harus jelas”

Pendapat ini dikemukakan oleh S2 berkaitan dengan hal yang didapatkan dari S1.

“Menurut saya sudah ya mas. Seperti ini bos selalu kalau kita buat kesalahan bilang juju aja. Kayak tidak marah tapi lebih mengutamakan kejujuran. Terus ya senengnya saya disini tuh ada sholat jamaah kalau siang. Jarang kan mas di PT lain. Setahu saya ya. Oh ya mas, satu lagi kalau peringatan hari besar islam itu ada makan makan, kayak kita memperingati gitu. Ya karena bosnya

muslim jadi enak ya hehe”

“Kalau owner memberikan pengertian itu pasti ke karyawan inti lewat rapat ya mas. Bos selalu menekankan bahwa perusahaan ini jalan tidak boleh seenaknya. Intinya tekankan kejujuran, utamakan Tuhan, dan selalu berdoa dalam setiap kondisi. Tau gak mas. Lota pernah loh hampir ndak kontineran gara gara barang itu gak jadi. Ehh si bos bilang doa saja terus, tak piker lah kalau barangnya gak dicari mana bias. Kok ya delalah bias kirim. Barang tuh kayak jadi dalam sekejap. The power of do’a.”

Sedangkan dalam wawancara S3 mengungkapkan bahwa pemahaman yang didapatkan tentang etika bisnis islam didapatkan dari contoh nyata S1.

“Paling ya pemahamannya lebih ke aksi nyata kalau bos itu mas. Lebih kasih contoh”.

Sebagaimana yang disampaikan oleh S4 sebagai *buyer* atau *customer* dari PT. Horestco Indonesia bahwa penerapan etika bisnis islam tercermin dalam pelayadan perusahaan kepada *customer*.

“Sejauh ini pelayadannya bagus mas, saya suka. Baik owner maupun karyawan sopan sopan. Ya seperti budaya islam. Yang pastinya beretika ya. Sukanya saya sesuai deadline kerjaan jadi kita saling menguntungkan antar pembeli dan penjual”.

“Menurut saya ya sudah mas, disini unik. Meskipun kita kerjanya furniture kan kesannya kalau dijawab itu, oyak oyakan tapi disini santai. Kerjaan dikerjakan sesuai dengan *jobdesc* masing masing lini. Jadi istilah sekarangnya itu sat set begitu hehe”

Hasil wawancara yang disampaikan berikut, pula didorong buah pengamatan penyusun. Observasi yang dilakukan dilaksanakan di lingkungan PT. Horestco Indonesia untuk mengetahui hal-hal yang belum terjawab dalam wawancara atau mengkonfirmasi hasil wawancara.

Sebagaimana pengamatan dan dilaksanakan penyusun, bahwa dalam penerapan etika bisnis islam yang dijalankan PT. Horestco Indonesia dapat tercermin dalam kegiatan yang dijalankan antara lain:

a. Kebiasaan dilingkungan kerja

Kebiasaan dilingkungan kerja dapat tercermin dalam beberapa kegiatan berikut:

- 1) Kegiatan berdoa sebelum bekerja
- 2) Rapat internal perusahaan untuk meningkatkan motivasi karyawan
- 3) Kegiatan sholat berjama'ah
- b. sikap karyawan maupun struktural perusahaan
 - 1) Ukhuwah yang terbina pada perusahaan
Ukhuwah atau hubungan tali silaturahmi pada perusahaan tidak hanya berkaitan dengan antar karyawan namun antara perusahaan dan pembeli/customer
 - 2) Kepribadian yang baik
Kepribadian yang baik nampak saat semangat bekerja serta perasaan dan merasa memiliki perusahaan seutuhnya.

2. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam di PT. Horestco Indonesia

Pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan perusahaan pasti memiliki dampak bagi perusahaan itu sendiri. Dampak tersebut tentunya akan dirasakan bagi pelaku yang menjalankan kegiatan tersebut. Akan tetapi sebelum mendeskripsikan dampak penerapan etika bisnis islam, penulis akan menyampaikan bahwa dalam hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, terdapat adanya *reward* terhadap karyawan yang telah menjalankan kinerjanya dengan baik. Hal demikian sebagaimana yang disampaikan oleh S1 dalam wawancara.

“Ya reward tuh namanya kita usaha meubelan ya pastinya bonus gaji ya, soalnya karyawan ini kan bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Tapi kadang rewardnya ya ajak lah sekali kali jalan-jalan atau makan Bersama di PT. jadi ya bentuk uang ya kadang istilahnya mereka hiling begitu”.

Hal demikian sebagai bentuk apresiasi perusahaan pada karyawan. Selain itu S2 menjelaskan bahwa dalam menjalankan tugas, kejujuran menjadi hal terpenting. Karena dengan demikian sesuai dengan tujuan perusahaan yang mengimplementasikan adab usaha islami kegiatan aktivitasnya dapat tercapai.

“Ya kalau saya QC final, intinya lebih ke jujur ya kalau saya. Kalau gak jujur repot. Barang jelek ya kita bilang jelek. Bagus ya bilang bagus”.

Sebagaimana yang didapatkan dari hasil observasi

bahwa perasaan dan motivasi kerja karyawan sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Adapun dampak penerapan etika bisnis islam pada PT. Horescto Indonesia antara lain dijelaskan oleh S1 dalam wawanacaranya.

“Alhamdulillah semakin berkah, ya mungkin karena kita selalu ingat Tuhan dalam kondisi apapun jadi Allah bantu kita. Orderan lancar. Karyawan sedang”

Selain itu, S1 menjelaskan bahwa perihal minim pada implementasi adab usaha islami pada perusahaannya.

“Yang pastinya kita ini kan furniture ya, namanya etika bisnis islamnya kadang memang tidak tertulis, tapi lebih ke perilaku kami owner dan karyawan, jadi kadang kalau mereka ada yang seenaknya itu ya tidak terdeteksi. Kita ini kan karyawan dah pada tua, jadi diingatkan ya masalah kerjaan saja, yang penting di sini mau ibadah, urusan di rumah ya terserah mereka. Kasarnya begitu.”

Untuk mensiasati hal demikian maka perlu adanya program kerja kedepan dalam mencapai tujuan perusahaan.

“Yang pasti program yang sudah ada kita jalankan. Seperti pagi berdoa, siang jamaah. Setiap selesai kontiner ada bancaan istilahnya orang sini, ya hal hal itu selalu berjalan dengan baik.”

Sedangkan dalam wawancara yang dilakukan dengan S2 sejalan dengan yang disampaikan oleh S1.

“Ya kalau saya rasa dampaknya positif ya mas, kita kerja tuh kayak gak kerja, padahal kan identiknya di PT furniture apa meubeler tuh oyak oyakan istilahnya. Tapi kalau disini santai.”

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh perusahaan menurutnya adalah terletak pada SDM atau individu pada perusahaan itu sendiri.

“Ya menurut saya kendalanya lebih ke masing-masing individu ya mas. Kadang ada yang diajak baik hayuk, ya ada yang ogah. Tapi udah baguslah.”

Dalam menyikapi kekurangan tersebut, maka bekerja dengan baik adalah solusinya menurut S2.

“Ya intinya kita kerja sudah dikasih hal yang mudah ya bekerja dengan baik. Begitu”.

Sedangkan menurut S3 dampak penerapan etika bisnis islam di PT. Horestco Indonesia adalah sebagai berikut:

“Seneng ya mas, kerja santai masih inget sholat, kan era sekarang jarang ya nemuin yang seperti ini”

Adapun menurut S3 tidak terdapat kendala dalam menjalankan tugasnya dan berharap konsep seperti ini dapat dijalankan dengan baik secara *continue*.

C. Analisis Data Penelitian

1. Penerapan Etika Bisnis Islam PT. Horestco Indonesia

Ajaran Islami mencorakkan poin serta adab seluruh dimensi aktivitas individu menurut komprehensif, terkandung lingkungan usaha. Qur'an membantu arahan agar supaya dilingkungan usahanya terwujud jaldan dan rukun, silih rela ,tiada elemen penyalahgunaan serta lepas pada keraguan alias pendustaan. Sebuah pendapat yang dikemukakan oleh beliau Syed Nawab Haidar Naqvi dalam buku “Etika dan Ilmu Ekonomi: Suatu Sintesis Islami”, beliau menjelaskan bahwa terdapat empat aksioma etika ekonomi, yaitu, tauhid, keseimbangan (keadilan), kebebasan dan tanggung jawab.³⁶

Dalam hal ini peradan etika sangatlah penting dalam dunia bisnis. Umumnya dalam masyarakat memahami bisnis sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Lebih daripada itu, etika dalam kegiatan ekonomi islam juga bertujuan untuk memberi pelajaran kepada manusia tentang kerjasama, tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap yang kurang baik menurut hukum islam.³⁷ Sebagaimana Al-Ghazali dalam bukunya Ihya' Ulumuddin, lalu dikutip oleh Ali Hasan, beliau memberi pengertian etika sebagai sebuah sikap yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mana menimbulkan perilaku yang mudah tanpa berfikir Panjang.³⁸

Dari penjelasan diatas etika bisnis Islam dapat disimpulkan sebagai sebuah sikap yang dilakukan oleh pebisnis dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai islam. Dengan kata lain, dalam menjalankan bisnis tidak perlu adanya kekhawatiran pada diri orang tersebut karena yakin apa yang dilakukannya sesuatu yang baik dan benar.

³⁶ Sri Nawatmi, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam”, dalam Fokus Ekonomi (FE), Volume 9., No. 1., (2020), h. 54

³⁷ Yusuf Qordhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2021), h. 52.

³⁸ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta ; Pustaka Belajar, 2019) h. 171.

Sehingga dapat dikatakan bahwa etika bisnis islam adalah sebuah prinsip yang diyakini oleh pemimpin perusahaan tentang bagaimana ia menjalankan bisnisnya.

Ihwal wawancara dan berlangsung pada Mr. Ahmad bahwa etika bisnis islam adalah bisnis dan dilakukan selaras syari'at islam³⁹

“etika bisnis islam ya berbisnis sesuai syariat agama islam”

Perihal dan beriringan dan diutarakan pak Lilik sebagai Supervisor⁴⁰

“Menurut saya ya... Namanya etika bisnis islam ya pasti sesuai dengan islam. Namanya usaha tidak boleh apa itu ya, curang, culas, prinsipnya ya harus jelas.”

Oleh sebab itu dapat diambil kesimpulan pengertian etika bisnis islam dan dipahami oleh pimpinan PT. Horestco Indonesia baik dari pimpinan maupun pelaksana kerja sudah satu pemahaman. Hal ini dikarenakan karena pimpinan perusahaan memberikan pengertian kepada karyawannya tentang etika bisnis islam untuk menjadikan satu pemahaman yang sama. Sebagaimana yang disampaikan oleh pak Lilik selaku supervisor.⁴¹

“ kalau owner memberikan pengertian itu pasti ke karyawan inti lewat rapat ya. Bos selalu menekankan bahwa perusahaan ini jalan tidak boleh seenaknya. Intinya tekankan kejujuran, utamakan Tuhan, dan selalu berdoa dalam setiap kondisi.”

Beberapa adab usaha islami dan dilaksanakan dalam bekerja teruntuk PT. Horestco Indonesia. antara lain:⁴²

a. Menjalankan bisnis sesuai syariat islam

Seyogyanya sebuah bisnis haruslah berlandaskan pada sikap diri sebagai hamba kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu sikap takwa. Sikap takwa sebagai hamba adalah dengan mengingat akan Allah SWT dalam segala hal, baik ketika sedang sibuk dalam bekerja, melayani pembeli, maupun lainnya. Perasaan menghadirkan sang pencipta dalam segala tindakan kita merupakan sebuah sikap etika bisnis

³⁹ Wawancara dengan Mr. Ahmad pada Hari Minggu, 8 Oktober 2023.

⁴⁰ Wawancara dengan Lilik pada Hari Minggu, 8 Oktober 2023.

⁴¹ Wawancara dengan Lilik pada Hari Minggu, 8 Oktober 2023.

⁴² Wawancara dengan Mr. Ahmad pada Hari Minggu, 8 Oktober 2023.

islam.⁴³ Kesadaran akan Allah hendaknya menjadi sebuah kekuatan pemicu (*driving force*) dalam segala tindakan. Dengan demikian jika kita hadirkan Allah dalam segala tindakan maka apa bisnis yang sedang dijalankan akan berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat at-Taubah ayat 119.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar” (Q.S At-taubah : 119)

Dari penjelasan ayat tersebut Allah SWT menyerukan kepada umat islam untuk melakukan segala sesuatu dengan tindakan yang benar sesuai ajaran islam. Adapun yang dimaksud adalah berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman dari apa yang dilakukan oleh umat islam. Sebagaimana yang dijalankan di PT. Horescto Indonesia, bahwa dalam berjalannya sebuah usaha yang sesuai dengan kaidah agama tidak akan semena mena kepada karyawan.

b. Bersikap apik dan Jujur (Shidiq)

Sikap jujur yakni selalu mendasarkan ucapan dan perbuatannya sesuai dengan kaidah agama. Perilaku yang apik, santun dalam berhubungan dengan orang lain adalah fondasi dasar dan hal penting dari hal-hal baik yang dikerjakan seseorang. Sikap yang demikian ini tentu dinilai baik serta menghimpun apa saja yang ada dalam diri seseorang. Kitab suci Qur'an tentu memberikan peringatan kepada umat islam untuk sedantiasa bertingkah laku yang baik dalam setiap hal, misalnya dalam kegiatan jual beli. Hendaknya tidak membedakan pembeli dengan ucapan yang halus dan sopan, sekalipun pembeli tersebut tidak pengalaman. Di dalam Al-Qur'an Shiddiq disebut sebanyak 154 kali. Beberapa diantaranya dimuat dalam surat An-Nisa ayat : 69

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا

Artinya: “Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan

⁴³ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 98.

Rasul (Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya” (Q.S. An-Nisa:69)⁴⁴

Berlaku baik (*shiddiq*) dalam penerapan di PT. Horescto Indonesia. sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Munawar:

“ya intinya selalu diingatkan bos selalu jujur dan ingat ibadah”⁴⁵

Dengan demikian di PT Horescto dalam menjalankan sikap jujur atau *shiddiq* terdapat andil dari *owner* PT itu sendiri. Sehingga dalam menjalankan peraturan di perusahaan karyawan dapat menjadikan *owner* sebagai panutan.

c. Berlaku Adil (Al-Adl)

Islam sebagai agama yang mendukung prinsip sama rata dan sama rasa, dimana istilah tersebut dapat kita kenal dengan istilah adil. Islam pada dasarnya mendukung semua prinsip yang Namanya adil pada etika bisnis islam. Adil yang dimaksud bukanlah adil yang hanya sekedar adil, akan tetapi juga mempertimbangkan hal-hal yang juga saling berkaitan. Sebagai seorang muslim sejati, tidaklah dibenarkan bagi kita saling menindas. Orang-orang yang memiliki harta berlebih hendaknya membantu muslim yang lainnya.

Allah memberikan petunjuk pada umat islam untuk menjalankan bisnis secara adil. Allah selalu mengingatkan umat islam untuk tidak zalim dan haram bagi umat islam menjalankan bisnis yang mengesampingkan kewajiban seorang pebisnis. Seperti halnya sebuah kontrak atau perjanjian hendaknya disepakati secara baik guna terciptanya bisnis yang saling menguntungkan satu sama lain.

⁴⁴ Al-Qur'an Surat An- Nisa ayat 69, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim* (Bandung:PT. Al-Ma'arif, 1993),h.101

⁴⁵ Wawancara dengan Munawar pada Hari Selasa, 10 Oktober 2023.

Sebagai pebisnis sangat tidak dibenarkan membeda bedakan para customer. Dengan adanya perbedaan perlakuan pada customer sedang menunjukkan bahwa bisnis tersebut dijalankan dengan cara yang zalim. Hal demikian tentu akan mengganggu ekosistem usaha pebisnis itu sendiri. Dengan demikian sikap sadar akan hal demikian sangat diperlukan dalam etika bisnis islam.

Adapun berperilaku adil dan diartikan observasi ini dan dilaksanakan oleh PT. Horestco Indonesia. Ialah dengan memberi apresiasi yang sama tertuju semua pegawai atas apa dan sudah dikerjakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mr. Ahmad.

“Ya reward tuh namanya kita usaha meubelan ya pastinya bonus gaji ya, soalnya karyawan ini kan bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Tapi kadang rewardnya ya ajak lah sekali kali jalan-jalan atau makan Bersama di PT. jadi ya bentuk uang ya kadang istilahnya mereka *hiling* begitu.”⁴⁶

Selain itu, adil dan diartikan pada observasi ini yaitu bagaimana memposisikan sebagai pekerja dan juga hamba. Perihal ini selaras pedoman etika bisnis islami, dimana Tuhan adalah segalanya dan mengedepankan hukum islami dalam pelaksanaannya.

“Kerja ya kerja, tapi urusan waktu ibadah ya kami berikan keleluasaan waktu. Waktunya sholat ya sholat, danti kerja lagi.”

d. Bersikap Melayani

Sikap melayani merupakan sikap utama seorang pemasar, yaitu sikap sopan, santun, dan rendah hati. Orang yang beriman diperintahkan untuk bermurah hati, sopan, dan bersahabat saat berelasi dengan mitra bisnisnya.⁴ Suatu bisnis akan sedantiasa berkembang dan sukses manakala ditunjang dengan adanya pelayanan terbaik. Misalnya dengan keramahan, senyuman kepada para customer akan semakin baik bisnisnya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pembeli

⁴⁶ Wawancara dengan Ahmad pada Hari Minggu, 8 Oktober 2023.

yang sudah bekerja sama dengan PT. Horestco Indonesia, Bapak Salim dalam wawancara menyatakan bahwa pelayadan yang diberikan sejauh ini bagus dan sesuai apa yang diharapkan oleh *buyer*. Dengan demikian terjalin hubungan yang baik antara *buyer* dan *owner*.

“menurut saya ya sejauh ini pelayadannya bagus mas, saya suka.”⁴⁷

Pelayadan yang baik sangat diperlukan dalam dunia bisnis, baik secara langsung ataupun tidak. Pelayadan dapat terbentuk dengan lisan, tulisan, maupun perbuatan.⁴⁸ Bersikap melayani yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan *owner* menunjukkan pada *buyer* bahwa dalam memberikan kualitas produk yang sesuai, maka perusahaan memberikan hal terbaik pada pembeli.

e. Menepati janji dan Tidak Curang

Janji sebagai pernyataan kesanggupan dari satu individu ke individu lainnya. Seseorang yang telah membuat kesanggupan pada orang lain tentunya harus memiliki rasa tanggungjawab yang besar dalam melaksanakan kesanggupan demikian. Menepati janji baik waktu, pengembalian barang maupun lainnya harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Ketika membuat suatu perjanjian tentunya didasari dengan rasa saling percaya serta tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan janji tersebut. Ketepatan janji dapat dilihat dari segi ketepatan waktu penyerahan barang, ketepatan waktu pembayaran serta melaksanakan sesuatu sesuai dengankontrak yang disepakati.⁴⁹

Pelaku bisnis yang tidak bisa memenuhi janjinya dapatdikatakan sebagai golongan orang yang munafiq. Terlebih dierainformasi yang terbuka dan cepat seperti sekarang ini mengingkarijanji dalam

⁴⁷ Wawancara dengan Salim, pada Hari Rabu, 13 Oktober 2023.

⁴⁸ Nurhadi, “Konsep Pelayadan Perspektif Ekonomi Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (Februari, 2018), 140.

⁴⁹ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami* (Semarang: Walisongo Press, 2009), h. 107.

dunia bisnis sama halnya dengan menggali kubur bagi bisnisnya sendiri.

Karena dalam waktu singkat para rekan bisnisakan mencari mitra kerja yang dapat dipercaya. Sikap pebisnis yang selalu menepati janji baik kepada parapembeli maupun diantara sesama pedagang lainnya, janji yang dimaksudkan dalam hal ini adalah janji dimana seorang penjual terhadap pembelinya dalam melakukan transaksi ketika menjanjikan barang yang di jual itu barang yang baik. Semisal seorang customer harus sedantiasa menepati janjinya untuk pembayaran dengan jumlah dan waktu tepat dan lain sebagainya.

f. Tidak suka menjelek-jelekan (Ghibah)

Istilah Ghibah sebagai hal yang diinginkan untuk membuat seseorang mentalnya jatuh, dengan mengotori hal-hal yang berkaitan dengan orang tersebut, baik dalam hal kebikan dan kehormatan orang lain, sedangkan mereka itu tidak ada dihadapannya. Hal demikian sebagai sesuatu yang licik, menyebabkan istilah menusuk seseorang dari belakang. Sifat yang demikian ini sebagai hal yang dapat menghancurkan karakter orang lain, karena hal demikian membuat orang lain tidak dapat berkutik karena adanya umpatan atau hujatan di luar sana.⁵⁰

Tidak dapat dipungkiri bahwa pebisnis tentu memiliki peluang yang baik ketika dapat mengetahui apa kelemahan dari pesaing bisnisnya. Dengan demikian, jika hal ini ditanggapi secara serius, maka persaingan bisnis yang tidak sehat tentunya akan terjadi. Oleh karedanya menjelakkan orang lain dengan cara fitnah atau lain sebagainya tidak dibenarkan dalam kegiatan bisnis yang sesuai dengan kaidah bisnis islami.

g. Menghindari berpromosi palsu

Hal demikian memiliki tujuan untuk menarik perhatian pembeli dan mendorongnya untuk membeli. banyak iklan di media televisi atau terpamapang di media cetak, media indoor maupun outdoor, maupun

⁵⁰ Ricky Afrianto, Account Officer PT Horescto Indonesia, Wawancara Pribadi, Jepara , 8 Februari 2017

lewat radio sering halnya memuat hal-hal yang tidak benar. Hal demikian inilah mengganggu etika orang islam. Islam sebagai agama yang menyeluruh, mengatur tata cara hidup manusia, setiapbagiantidakdapat dipisahkandenganbagian yanglain. Demikian halnya pada kegiatan jual beli yang harus didasarkan etika Islam.

Rela dengan keuntungan yang tidak seberapa dikarenakan hal demikian dapat membuat ketertarikan tersendiri bagi pelanggan, sehingga pebisnis dapat mendapatkan keuntungan yang berlimpah dan memberikan manfaat. Adapun bilamana pebisnis mempunyai kehendak untuk memperoleh pendapatan yang bermanfaat, oleh karedanya dinaikkan derajatnya sama halnya dengan para nabi, dengan demikian dirinya hendaklah berpedoman kepada hukum islam dalam hal transaksi jual beli.⁵¹ Bekerja dengan menggunakan cara Rasulullah, Nabi terakhir yang diutus oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menyempurnakan ajaran-ajaran Tuhan yang diturunkan sebelumnya.

Rasulullah SAW merupakan *uswatun khasanah* atau contoh yang baik bagi umat islam. Beliau memberi contoh serta membimbing pengikut-Nya. Transaksi yang dijalankan beliau dilakukan secara adil, jujur dan tidak sekalipun menjadikan *customer* kecewa. Beliau berusaha menepati janji dan mengantar dagangannya dengan apa yang diinginkan oleh pembelinya. Beliau terkenal sebagai pedagang yang berintegritas, yang demikian ini telah ada pada diri beliau sejak usia kecil. Beliau mencoba selalu bertanggungjawab pada setiap transaksi jual beli yang dilaksanakan.⁷

Rasulullah mampu menata diri beliau sendiri menjadi seorang pebisnis yang tulen dan memiliki integritas yang baik. Hal demikian membuat diri beliau cukup terkenal di kalangan Kafir Quraisy⁸.

Sebagai seorang pebisnis yang sukses, beliau telah menjadikan dirinya sebagai contoh untuk

⁵¹ Ali Hasan, *Marketing dan Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010),h. 26

pengikut-Nya. Yaitu memberikan pengalaman dan ilmu tentang bagaimana sebuah usaha dapat dimulai dan dijalankan dengan baik. Rasulullah dapat menunjukkan dengan adanya modal kejujuran dan sikap yang baik dapat menjadikan seseorang sebagai seorang pengusaha yang sukses. Hal demikian tentulah masih relevan digunakan dalam era saat ini. Pada era ini, mencari seorang yang berusaha dengan rasa jujur yang tinggi sangat susah ditemui. Sehingga sebagai poin plus tentang orang yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan etika berbisnis yang dilandaskan pada nilai-nilai islami.

2. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam di PT Horescto Indonesia

Pedoman syariah dalam melaksanakan fungsi pemasaran PT. Horescto Indonesia, yaitu :

a. Ketuhanan

Ekonomi Islam adalah kegiatan yang bersumber ketuhanan, kegiatan demikian berlandaskan pada hal-hal yang telah diatur dalam Qur'an dan Hadits supaya semua kegiatan perekonomian mendapat restu Tuhan Yang Maha Esa. untuk melaksanakan setiap aktivitasnya, PT. Horescto Indonesia memegang teguh nilai-nilai ketuhanan. Adapun prinsip ketuhanan yang dilakukan PT. Horescto Indonesia adalah sebagai berikut:

a) Menjalankan ibadah secara bersama di Musholla PT. Horescto Indonesia.

Adapun sholat berjama'ah disini yang dilaksanakan secara rutin adalah sholat Dzuhur dan Ashar. Sedangkan untuk sholat yang lain adalah menyesuaikan, yaitu apabila terdapat lembur, maka terdapat jama'ah maghrib dan isya' di Musholla PT. Horescto Indonesia.

b) Berlandaskan pada Qur'an dan Hadits.

Mengedepankan pedoman Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber dalam penerapan etika bisnis islam.

c) Usaha menjalankan kegiatan ekonomi dengan usaha yang maksimal dan berserah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Kekeluargaan

Kekeluargaan ialah elemen vital pada aktivitas niaga. karedanya disinilah kita mampu memahami arti vital, baik antara customer maupun pihak PT. Horescto Indonesia. pedoman demikian dijalankan oleh PT Horescto Indonesia supaya terwujudnya keharmonisasian diantara pihak PT Horescto Indonesia dengan customer. Demikian hubungan maupun komunikasi diantara kedua pihak menjadi lebih baik. Tidak hanya lingkup customer, namun lingkup para karyawan PT. Horestco Indonesia terbina rasa kekeluargaan yang dekat. Hal demikian dengan bukti setiap divisinya menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan kerjasama yang baik.

c. Amanah

Dapat dipercaya ialah punya rasa tanggung jawab setiap melakukan tugas dan kewajiban. Amanah dalam hal ini adalah keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal dan ihsan (berbuat yang terbaik) dalam segala hal. Seseorang disebut dapat dipercaya saat dirinya bisa menjaga rasa percaya dan berupa titipan untuk orang lain maupun sebuah rahasia. Yang demikian ini hendaklah mukmin miliki, khususnya yang punya pekerjaan yang berkaitan langsung pelayanan bagi masyarakat.

PT Horescto Indonesia menerapkan prinsip tersebut agar customer merasa tedang dan nyaman berkolaborasi dalam PT Horescto Indonesia. Dana di titipkan atau *save the money by customer* dipakai sesuai keperluan bisnis yang dijalankan. Begitu halnya dengan bagi hasil, dibagi pada customer sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

d. Melaksanakan bisnis benar

PT Horescto Indonesia adalah industri dan menjamin kegiatan industrinya berdasarkan asas islami , dan menampung investasi bersumber oleh pemilik uang serta mengalokasikan biaya kepenjuru zona bisnis nyata dan dilangsungkan PT. Horestco Indonesia awal lingkup bursa maupun pelayanan . Biaya dan menggabungkan lewat customer didistribusikan kepenjuru bidang dan berguna macam

meliputi, ialah melaksanakan kegiatan pada aspek hidangan, busana dan mauapun edukasi.

Adapun dampak dari penerapan etika bisnis pada PT. Horestco Indonesia antara lain:

a. Terciptanya lingkungan perusahaan yang baik

Adanya pengaplikasian adab usaha islami bagi perusahaan muncul sikap yang baik dalam menjalankan tujuan perusahaan. Salah satu pendukungnya adalah adanya sikap dan perasaan yang sama dalam menjalankan bisnis yang berasaskan pada etika islam.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Mr. Ahmad selaku pimpidan perusahaan.

“Menurut saya ya cukuplah, dibandingkan dengan PT PT lain di Jepara yang saya tahu, apa lagi ya PT yang besar besar tuh kalau kasih jadwal sholat seenaknya, kadang sebentar sekali, kasihan mereka tidak bias istirahat”

Mr. Ahmad menjelaskan bahwa PT. Horestco Indonesia semampu mungkin dalam menjalankan etika bisnis islamnya adalah memberikan contoh dalam perilaku yang nyata. Selain itu, pimpidan perusahaan mengharapkan perusahaannya dapat menjadi acuan perusahaan lain dalam melaksanakan etika usaha islam.

Perihal demikian pula apa disampaikan oleh supervisor, Bapak Lilik

“Ya kalau saya rasa dampaknya positif ya mas, kita kerja tuh kayak gak kerja, padahal kan identiknya di PT furniture apa meubeler tuh oyak oyakan istilahnya. Tapi kalau disini santai”.

Dengan adanya pendapat kedua narasumber diatas berikut dengan adanya pengaplikasian adab usaha islami ini menjadikan hal positif pada lingkungan perusahaan.

Dengan demikian, lingkungan perusahaan akan tercipta dengan baik, karena adanya kesamaan perasaan antara pimpidan dan karyawan perusahaan. Menurut penulis, hal demikian merupakan salah satu tujuan perusahaan, dimana memberikan lingkungan yang baik kepada karyawan sehingga merasa sedang

dan nyaman dalam bekerja.

- b. Adanya keseimbangan antara ibadah dan kerja

Tanpa kita sadari dalam menjalankan pekerjaan yang padat, kegiatan ibadah seseorang akan sedikit terganggu dengan kegiatan kerja yang padat. Akan tetapi di PT. Horestco Indonesia setelah menerapkan etika bisnis islam pada perusahaan.

“Seneng ya mas, kerja santai masih inget sholat, kan era sekarang jarang ya nemuin yang seperti ini”

Hal tersebut tentu menjadi ciri khas yang unik pada sebuah perusahaan, dimana dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tetap mengutamakan ibadah.

- c. Kepercayaan *buyer*

Pengaplikasian adab usaha islami di PT. Horestco tentu tidak hanya dirasakan dampaknya pada karyawan dan perusahaan saja, akan tetapi pada *buyer* juga. Menurut *buyer* dalam penerapan etika bisnis islamnya dapat terlihat dari kinerja perusahaan dan karyawan.

“Menurut saya ya sudah mas, disini unik. Meskipun kita kerjanya furniture kan kesannya kalau dijava itu, oyak oyakan tapi disini santai. Kerjaan dikerjakan sesuai dengan jobdesc masing masing lini. Jadi istilah sekarangnya itu sat set begitu hehe”

Hal ini sejalan dengan konsep kejujuran dalam teori bisnis islam. Yaitu, apabila perusahaan dalam menjalankan kegiatannya berlaku jujur dan sesuai dengan aturan yang ada, maka kepercayaan seseorang akan muncul.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya : “Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu (pada musim haji). Apabila kamu bertolak dari Arafah,

berzikirlah kepada Allah di Masyarilharam. Berzikirlah kepada-Nya karena Dia telah memberi petunjuk kepadamu meskipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat”.

Selain dampak positif yang telah disebutkan diatas, ada juga kendala yang dialami oleh PT. Horescto Indonesia, antara lain:

- a. Kemampuan individu yang beragam pada perusahaan
- b. Jumlah karyawan dan kegiatan produksi yang belum seimbang
- c. Aturan yang belum tertulis pada perusahaan
Dalam mensiasati hal demikian, perusahaan tetap berusaha untuk mengembangkan diri dengan melengkapi hal-hal yang masih kurang yaitu dengan cara:
 - a. Menambah jumlah karyawan
 - b. Berusaha menyamakan kemampuan dengan pemilahan kerja sesuai kemampuan
 - c. Membuat peraturan tertulis yang belum disepakati bersama